

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

Pada bab IV ini akan dibahas beberapa hal tentang paparan data penelitian meliputi; (a) Profil Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru; (b) Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi; (c) Tahap persiapan dan peyeleksian karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru; (d) Pembinaan dan evaluasi kinerja karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru; (e) Penghargaan dan jaminan kenyamanan kerja bagi karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru; dan (f) Hubungan kerja/interaksi sosial antara sesama karyawan dengan pihak manajemen di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

A. Profil Sekolah Islam SMP Plus Madinatul Ilmi Banjarbaru

Berikut profil SMP Plus Madinatul Ilmi Banjarbaru yang menjadi lokasi penelitian. Sekolah Islam SMP Plus Madinatul Banjarbaru merupakan sekolah menengah pertama yang bercirikan Islam, berada di bawah naungan Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru. Untuk lebih detailnya, penulis uraikan profil SMP Plus Madinatul Ilmi Banjarbaru, sekolah ini bernama SMP Plus Madinatul Ilmi Banjarbaru, dengan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 400078, yang beralamat di jalan Jl. Ahmad Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha, Desa/ Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kabupaten/ Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70722 No. Telepon /Hp 0511-6830478.

Status kepemilikan bangunan sekolah adalah milik Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru, status sekolah adalah swasta dan melaksanakan pendidikan dengan sistem *Fullday School* (Senin s.d Jum'at Pukul 07.45-16.30). Sekolah ini berdiri pada tahun 2010 dan mulai beroperasi di tahun yang sama. Adapun izin operasional terdaftar dengan nomor registrasi 003/2012, tertanggal 10 Januari tahun 2012, ditandatangani oleh pejabat dari dinas pendidikan kota/kabupaten setempat Bapak Drs. Firdaus Hazairin. Berikut luas tanah yang menjadi tempat sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dibangun di atas lahan seluas 15^h dengan rincian bangunan sebagai berikut; a) Luas Bangunan 800M²; b) Status Tanah Hak Guna Pakai; c) Status Bangunan Hak Guna Pakai; d) Terakreditasi/Nilai : A (92.00)

Berikut Visi dan Misi dan Tujuan Sekolah Islam SMP plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

1. Visi, misi dan tujuan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi

Visi sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi adalah Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, islami, cerdas dan kompetitif. Sedangkan Misi SMP Plus Citra Madinatul Ilmi adalah sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berwawasan kebangsaan dan agamis
- b. Pengembangan potensi peserta didik dalam kemampuan, bakat, minat dan bersikap mandiri
- c. Pemberdayaan sumber daya lingkungan / kearifan local berwawasan IPTEK, seni budaya dan berdaya saing

- d. Pemberdayaan nilai-nilai spiritual Islami, ilmu amaliah dan ilmiah
- e. Penguatan tata kelola manajemen yang dilandasi prinsip amanah dan transparan

Adapun Tujuan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi adalah

- a. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik sesuai kemampuan bakat dan minat
- b. Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan menjadi generasi Islami berperilaku akhlakul karimah
- c. Menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air dan berwawasan kebangsaan
- d. Memberikan kompetensi dasar ICT, seni budaya sesuai kearifan lokal dalam dinamika global
- e. Menjabarkan nilai-nilai profesionalisme yang tercermin dalam manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel bagi publik.

Visi, Misi sekolah dilaksanakan secara seimbang dan tetap mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan oleh pengurus Yayasan Citra Baburrahman Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, yang kemudian diterjemahkan oleh level/unit pendidikan masing-masing untuk selanjutnya diterapkan dan dilaksanakan oleh semua guru dan karyawan sekolah.

Tujuan sekolah yang ingin dicapai oleh sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru direncanakan dan berorientasi kepada kepentingan kepada keterampilan siswa, dalam konteks (*life skill*) keterampilan yang disiapkan oleh sekolah untuk membekali peserta didik untuk menghadapi pada kehidupan yang *rirel* kehidupan di masyarakat secara umum.

2. Jumlah Siswa SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Tahun Pelajaran 2015-2016

Tabel 4.1 Tabel Data Siswa/I SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

No	Kelas	Wali Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	VII A	Khairina, S.Pd. I, MA	12 Orang	07 Orang	19 Orang
2	VII B	Zulfadin, S.Pd.I	14 Orang	05 Orang	19 Orang
3	VII C	Mirawati, S. Pd	09 Orang	06 Orang	19 Orang
4	VIII A	Hj. Munirah, S.Pd.I	13 Orang	11 Orang	24 Orang
5	VIII B	Indra Wijaya, S.Si, MA	11 Orang	12 Orang	23 Orang
6	VIII C	Amiruddin, S. Pd	12 Orang	11 Orang	23 Orang
7	IX A	Arif Baitika Rahman,M,Pd	10 Orang	11 Orang	21 Orang
8	IX B	Sumardi,S.pd	9 Orang	11 Orang	20 Orang
9	IX C	Fadlan Hidayati,S,Pd	11 Orang	10 Orang	21 Orang
Jumlah Siswa			101 Orang	84 Orang	185 Orang

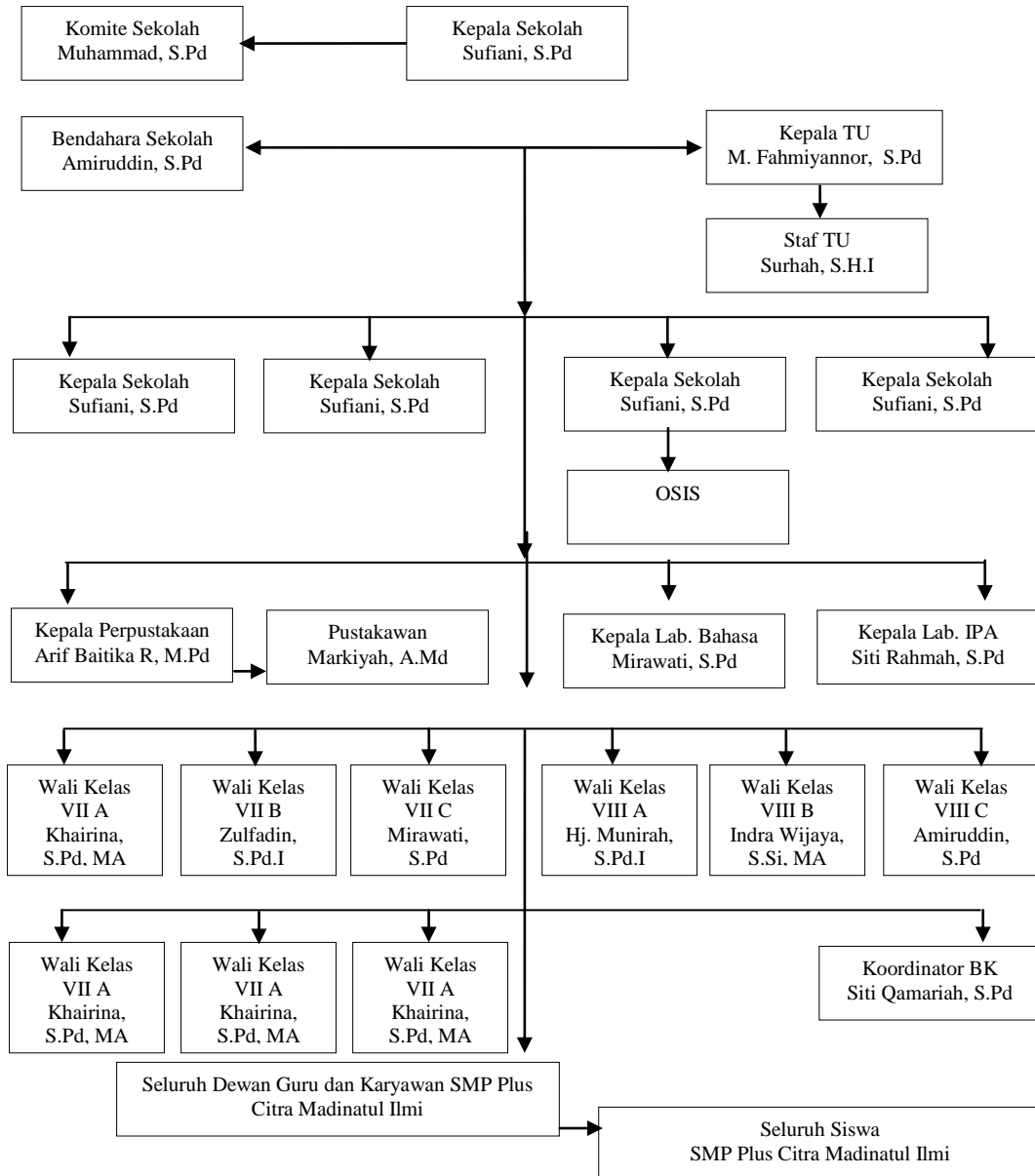
Sumber: Sufiani, S.Pd, *Porto folio Penguatan Kepala Sekolah*, (Yayasan Baburrahman Banjarbaru, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru 2015-2016),. h. 02.

Dari tabel diatas, dapat kita perhatikan jumlah Sumber Daya Manusia, yang dimiliki oleh SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sebagai ujung tombak guna tercapainya kualitas atau tujuan pendidikan yang ditargetkan, yakni para wali kelas yang rata-rata memiliki *basic* / latar pendidikan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) sebagai pendidik dan pengajar, bahkan ada beberapa guru yang memiliki latar belakang pendidikan Strata 2 (S2).

Dengan memperhatikan lulusan atau latar belakang pendidikan para wali kelas dan sekaligus pengajar pada bidang mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian, diharapkan mendukung pencapaian target pendidikan yang telah ditetapkan oleh manajemen sekolah.

3. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMP PLUS CITRA MADINATUL ILMI TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Sumber: Sufiani, S.Pd, *Porto folio Penguatan Kepala Sekolah*, (Yayasan Baburrahman Banjarbaru, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru 2015-2016),. h. 03.

4. Keadaan Pegawai Tetap (PT) / Pegawai Tidak Tetap (PTT) SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru

Berikut potret / keadaan pegawai tetap dan pegawai tidak tetap SMP Plus Kota Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru Tahun Ajaran 2015-2016, dapat terlihat dari bagan berikut:

Tabel 4.2 Data Karyawan Tetap (PT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru Tahun 2015-2016

No	Nama / NIK	Tempat Tanggal Lahir	Tgl. SK Awal	Ruang/Gol	Jabatan	Masa Kerja	KGB akan datang	Ruang / Gol akan datang
1.	Sufiani, S.Pd / 101 202 02 06	Banjarmasin, 17 Agustus 1964	01/02/2012	III/c	Kepala Sekolah	4 Tahun	01/02/2016	01/02/2016
2.	Arini Rahmadani, S.Si/ 101 202 01 02	Banjarmasin, 15 Juli 1988	12/07/2010	III/b	Waka Kurikulum	5 Tahun 7 Bulan	12/07/2016	12/07/2018
3.	Fadlan Hidayat, S.Pd / 101 202 02 08	Sei Lakum, 8 Maret 1989	02/07/2017	III/a	Waka Kesiswaan	3 Tahun 7 Bulan	02/07/2016	02/07/2016
4.	Sumardi, S.Pd / 101 201 02 09	Purworejo, 23 Juli 1970	01/06/2012	III/a	Waka Sarpras	3 Tahun 8 Bulan	01/06/2016	01/06/2016
5.	Arif Baitika Rahman, M.Pd / 101 202 02 19	Anjir Pasar, 26 Oktober 1990	07/07/2013	III/a	Kepala Perpustakaan	2 Tahun 7 Bulan	07/07/2017	07/07/2017
6.	Indra Wijaya, S.Si, MA / 101 202 02 17	Jakarta, 02 Juli 1987	20/01/2014	III/b	Kepala Sub Keagamaan	2 Tahun	20/01/2016	20/01/2018
7.	Hj. Munirah, S.Pd.I / 101 202 01 04	Sei Pitung, 7 Juni 1977	12/07/2010	III/b	Wali Kelas	5 Tahun 7 Bulan	12/07/2016	12/07/2018
8.	Siti Qomariah, S. Pd / 101 202 02 17	Kertak Hanyar, 11 Februari 1980	01/02/2013	III/a	Guru BK	3 Tahun	01/02/2017	01/02/2017
9.	Khairina, S.Pd.I, MA / 101 202 10 27	Gambut, 23 April 1985	20/01/2014	III/b	Wali Kelas	2 Tahun	-	-
10.	Markiyah, A.Md / 101 201 20 20	Padang Tanggul, 9 Agustus 1991	07/07/2013	II/b	Pustakawan	2 Tahun 6 Bulan	07/07/2017	07/07/2017
11.	Muhammad Fahmyannor, S.Pd.I / 101 201 02 30	Handil Amuntai, 29 Desember 1990	10/09/2014	III/a	Kepala Tata Usaha	1 Tahun 5 Bulan	10/09/2016	10/09/2018
12.	Amiruddin,	Tatah	02/07/20	III/a	Bendahara	1	02/06/201	02/06/201

	S.Pd / 101 202 01 30	Belayung Baru, 06 Desember 1988	14		Sekolah	Tahun 7 Bulan	6	8
13.	Mirawati, S. Pd / 101 202 01 33	Banjarmasin, 25 Agustus 1991	20/10/20 14	III/a	Kepala Lab. Bahasa	1 Tahun 4 Bulan	07/10/201 6	07/10/201 8
14.	Zulfadin, S. Pd.I / 101 202 02 16	Barabai, 29 Juli 1983	02/07/20 13	III/a	Wali Kelas	2 Tahun 6 Bulan	02/07/201 6	02/07/201 8
15.	Khairullah, S.Kom	Halayung Dalam, 30 Maret 1981	13/04/20 12	-	-	3 Tahun 10 Bulan	-	-
16.	Erni Herawati, S.Pd	Gambut, 12 Januari 1990	07/08/20 12	-	-	1 Tahun 6 Bulan	-	-
17	Siti Rahmah, S. Pd	Kandangan, 09 Januari 1990	09/08/20 14	-	Kepala Lab IPA	2 Tahun 6 Bulan	-	-
No	Nama / NIK	Tempat Tanggal Lahir	Tgl. SK Awal	Ruan g/Gol	Jabatan	Masa Kerja	KGB akan datang	Ruang / Gol akan datang
18.	Fathul Jannah, S. Pd	Gambut, 15 Juli 1978	07/08/20 14	-	-	1 Tahun 6 Bulan	-	-
19.	Fauzi Kastalani, S. Pd	Ponorogo, 30 September 1991	19/08/20 13	-	-	2 Tahun 6 Bulan	-	-
20.	Maria, S.Pd	Banjarmasin, 28 Juni 1990	06/01/20 15	-	-	1 Tahun	-	-
21.	Nasrullah, S. Pd.I	Tamban, 22 Januari 1985	06/01/20 15	-	-	1 Tahun	-	-
22.	Endah Sri Andi, S.Pd	Banjarmasin, 24 Agustus 1992	22/01/20 15	-	-	1 Tahun	-	-
23.	Surhan, S.H.I	Tambak Sari Panji,2 Desember 1991	02/02/20 15	-	Staf Tata Usaha	1 Tahun	-	-
24.	Zainuddin, S. Pd	Banyu Tajun Hulu, 12 Agustus 1980	07/07/20 15	-	-	7 Bulan	-	-
25.	Siti Fatimah, S.Pd	Patas I, 15 Maret 1991	22/07/20 15	-	-	7 Bulan	-	-
26.	Nurhayati Indah Lestari, S.Pd	Pati, 19 Oktober 1989	22/07/20 15	-	-	7 Bulan	-	-
27.	Mardikayah, S.Pd	Marabahan, 17 Agustus 1990	22/07/20 15	-	-	7 Bulan	-	-
28.	Khairiansyah, S.Pd	Papuyuan, 31 Mei 1992	22/07/20 15	-	-	7 Bulan	-	-
29.	Nazwar Syamsu, M. Pd	Gambut, 2 Mei 1989	22/07/20 15	-	-	7 Bulan	-	-

5. Jumlah Tenaga Pendidik (guru) dan Tenaga Kependidikan (TU) di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru

a. Jumlah PTK Berdasarkan Tingkat Kualifikasi Akademik

Tabel 4.3 Proyeksi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Status/ Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir						
		SLTP	SLTA	D2	D3	S1*)	S2	S3
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	-	1	-	-
2.	Guru PNS	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru Tetap Yayasan (GTY)	-	-	-	1	10	-	-
4.	Guru Pegawai Honorer	-	-	-	-	14	1	-

Sumber: Sufiani, S.Pd, *Porto folio Penguatan Kepala Sekolah*, (Yayasan Baburrahman Banjarbaru, SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru 2015-2016),. h. 05.

b. Data Keadaan Guru SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru Tahun Ajaran 2015/2016

Tabel 4.4 Data Guru SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru

No	Nama	Alamat Lengkap / No. Telp	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Sufiani, S.Pd	Komplek Borneo Indah. Jl. Cendana, RT. 13 Blok Ulin, Banjarbaru Hp. 082153323293	L	Guru	IPS
2.	Fadlan Hidayat, S.Pd	Jl. Keramat Raya Gg. Culan Sari, RT.03. No.01 Banjarmasin Hp. 085248355775	L	Guru	IPS
3.	Nazwar Syamsu, M.Pd	Jl. A. Yani Km. 15.200 RT. 23 RW. 08. Kec. Gambut	L	Guru	IPS
4.	Arini Rahmadani, S. Si	Jl. Keramat Raya Gg. Culan Sari RT. 03. No.01 Banjarmasin Hp. 085753446595	P	Guru	IPA
5.	Fathul Jannah, M.Pd	Komp. Kencana Permai Blok 6 RT. 25 Loktabat Utara Banjarbaru Hp. 085386946660	P	Guru	IPA
6.	Siti Rahmah, S.Pd	Jl. A. Yani Km. 15.700 Gambut Hp. 089691372268	P	Guru	IPA
7.	Fauzi Kastalani, S.Pd	Komp. Borneo Indah Jalan. Cendana RT.13 Blok Ulin Banjarbaru Hp.	L	Guru	MTK
8.	Maria, S.Pd	Jl. Gerilya Sei. Tabuk Keramat RT. 02. RW.02 Kab Banjar Hp. 081253127609	P	Guru	MTK

9.	Khairiansyah, S.Pd	Jl. Salatiga Desa Mundur Kec. Lampihong Kab. Balangan Hp. 085250620032	L	Guru	MTK
10.	Arif Baitika Rahman, M.Pd	Jl. A. Yani Km. 14.800 Gambut Hp. 085251269193	L	Guru	Bahasa Indonesia
11.	Amiruddin, S.Pd	Jl. Tatah Belayung Baru RT.03. RW. 01 Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar Hp. 085345708111	L	Guru	Bahasa Indonesia
12.	Mardikayah, S.Pd	Jl. A. Yani Km.10 Gg. Keluarga Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar Hp. 085654759878	P	Guru	Bahasa Indonesia
13.	Sumardi, S.Pd	Jl. Sidorejo RT.011 RW.002 Kec. Guntung Manggis Banjarbaru Hp. 081251167773	L	Guru	Bahasa Inggris
14.	Mirawati, S.Pd	Jl. Pemajatan RT. 09 RW.03 Kec. Gambut Kab. Banjar Hp. 085752145959	P	Guru	Bahasa Inggris
15.	Siti Fatimah, S.Pd	Jl. A. Yani Km. 14,5 Komp. Sejahtera Mandiri Asri Blok D No. 8 Hp.	P	Guru	Bahasa Inggris
16.	Nurhayati Indah Lestrai, S.Pd	Jl. Hercules RT.02 RW.07Landasan Ulin Timur Banjarbaru Hp. 085332365096	P	Guru	Bahasa Inggris
17.	Indra Wijaya, S.Si, MA	Jl/ A. Yani RT. 23 RW. 008 Kec. Gambaut Kab. Banjar Hp. 081294866755	L	Guru	Bahasa Arab
18.	Zulfadin, S.Pd.I	Landasan Ulin Tengah Kec. Liang Anggang Banjarbaru Hp. 085246808008	L	Guru	Bahasa Arab / BTA
19.	Khairina, S.Pd.I, MA	Jl. A. Yani RT.23. RW. 08 Kec. Gambut Kab. Banjar Hp. 082159609594	P	Guru	BTQ
20.	Nasrullah, S.Pd.I	Jl. Paramuan Komp. Citra Bangun Persada RT.14 RW. 03 Landasan Ulin Tengah Hp. 085249388008	L	Guru	BTQ
21.	Hj. Munirah, S.Pd.I	Jl. Trans Kalimantan Desa Sei. Pitung Kec. Alalak Kab. Batola Hp. 085281862506	P	Guru	PAI
22.	Erni Herawati, S.Pd	Jl. Pamajatan KM. 1.500 Komp. Pondok Rumbia Mas 1 Gambut Kab. Banjar Hp. 081253536597	P	Guru	Pkn
23.	Zainuddin, S.Pd	Jl. Jend. H. Hasan Basri. Desa Bnayu Tajun Hulu, Kec. Sungai Pandan Hp. 085754684601	L	Guru	Penjasorkes
24.	Endah Sri Andi Handayani, S.Pd	Jl. HKSAN Komp. Herlina Blok A, NO. 30 Alalak Selatan Kab. Batola HP.	P	Guru	Seni Budaya

		087815065814			
25.	Khairullah, S.Kom	Permahan Pesona Cempaka Indah Blok. E. 12, RT. 29 RW. 02 Banjarbaru Hp. 081349568510	L	Guru	TIK
26.	Siti Qomariah, S.Pd	Jl. Pemurus Km. 7 RT. 8 No. 15 Kertak Hanyar Kab. Banjar Hp. 085386955512	P	Guru	BK

Sumber: Sufiani, S.Pd, *Porto folio Penguatan Kepala Sekolah*, (Yayasan Baburrahman Banjarbaru, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru 2015-2016),. h. 05-06.

c. Data Keadaan Pegawai SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Berikut data pegawai atau SDM (tenaga kependidikan) dan karyawan sekolah yang turut mensukseskan program-program sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan visi misi sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel beriku ini:

Tabel. 4.5 Keadaan Pegawai SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

No	Nama	Alamat lengkap / No. Hp	L/P	Jabatan
1.	M. Fahmyannor, S.Pd.I	Jl. Beringin Desa Makmur RT. 02/ Kelurahan Gambut Kab. Banjar / 085249676329	L	Kepala TU
2.	Surhah, SHI	Desa Tambak Sari Panji RT.02. RW. 01. Kecamatan Haur Gading / 085211784003	L	Staf TU
3.	Markiyah, A.Md	Desa Padang Tanggul RT.01 Kecamatan Amuntai Selatan. Kab. HSU / 082251024244	P	Pustakawan
4.	Zainuddin	Jl. Ahmad Yani Km. 12 Komplek Borneo, Kecamatan Gambut	L	Clenning Service (CS)
5.	Gazali	-	L	Satpam
6.	M. Haris	-	L	Sopir
7.	Rudini Afni	-	L	Sopir
8.	Hanafif	-	L	Sopir

Sumber: Sufiani, S.Pd, *Porto folio Penguatan Kepala Sekolah*, (Yayasan Baburrahman Banjarbaru, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru 2015-2016),. h. 07.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Berikut keadaan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah Islam SMP Plus Madinatul Ilmi Banjarbaru Tahun Ajaran 2015-2016, yang terbagi kedalam dua bagian yaitu; a) Ruang Pokok dan, b) Perabot Sekolah dapat terlihat pada bagan berikut ini:

a) Ruang Pokok

Tabel 4.6 Ruang Pokok SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

No	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Rungan Kelas / Ruang Belajar	9 Buah	M ²	Baik
2.	Kantor Kepala Tata Usah / TU	1 Buah	M ²	Baik
3.	Rungan Dewan Guru /Ustazd dan Ustadzh	2 Buah	M ²	Baik
4.	Ruang BP/BK dan UKS	1 Buah	M ²	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1 Buah	M ²	Baik
6.	Ruangan Laboratorium Bahasa	1 Buah	M ²	Baik
7.	Ruangan Lab. IPA dan MTK	1 Buah	M ²	Baik
8.	Ruangan Yayasan CBR-MI	1 Buah	M ²	Baik
9.	Wc / Toilet Guru	3 Buah	M ²	Baik
10.	Wc / Toilet Siswa	10 Buah	M ²	Baik
11.	Ruangan perlengkapan / gudang	1 Buah	M ²	Baik
12.	Musholla	1 Buah	M ²	Baik
13.	Koperasi	1 Buah	M ²	Baik
14.	Ruangan Lab. Komputer	1 Buah	M ²	Baik
15.	Ruangan Serba Guna	1 Buah	M ²	Baik

Sumber: Sufiani, S.Pd, *Porto folio Penguatan Kepala Sekolah*, (Yayasan Baburrahman Banjarbaru, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru 2015-2016),. h. 07.

b) Perabot Sekolah

Disamping ruangan pokok yaitu ruangan yang menjadi tempat aktifitas para karyawan sekolah Islam SMP Plus Madinatul Ilmi dalam melaksanakan kinerja manajemen pendidikan, berikut penulis cantumkan tabel data prabot sekolah yang dimiliki oleh SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Ban jarbaru.

Tabel. 4.7 Data Perabot Sekolah

No.	Jenis Perabotan Sekolah	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Meja / Kursi Kepala Sekolah	1	Set	Cukup Baik
2.	Meja / Kursi Guru di Kantor	26	Set	Cukup Baik
3.	Meja / Kursi Guru di Kelas	9	Buah	Cukup Baik
4.	Meja Siswa	186	Buah	Cukup Baik
5.	Kursi Siswa	186	Buah	Cukup Baik
6.	Meja Komputer	14	Buah	Cukup Baik
7.	Rak Buku Kelas	9	Buah	Cukup Baik
8.	Papan Tulis / White Board	9	Buah	Cukup Baik
9.	Papan Data Kantor	-	-	-
10.	Tape / Radio / DVD	3	Buah	Cukup Baik
11.	AC Kantor / Remote	4	Buah	Cukup Baik
12.	AC Kelas / Remote	18	Buah	Cukup Baik
13.	Brankas	1	Buah	Cukup Baik
14.	Kursi Tamu	1	Set	Cukup Baik
15.	Pengeras Suara / Microphon	1	Set	Cukup Baik
16.	Kursi Plastik	25	Buah	Cukup Baik
17.	Loker	-	-	-
18.	Lemari Besi	-	-	-
19.	LCD Proyektor	10	Buah	Cukup Baik
20.	Komputer	-	-	-
21.	Printer	7	Buah	Kurang Baik
22.	Mesin Laminating	1	Buah	Cukup Baik
23.	Bak Sampah	10	Buah	Cukup Baik
24.	Peralatan Lab. IPA	1	Set	Baik
25.	Peralatan Lab. Bahasa	1	Set	Baik

Sumber: Sufiani, S.Pd, *Porto folio Penguatan Kepala Sekolah*, (Yayasan Baburrahman Banjarbaru, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru 2015-2016),. h. 08.

7. Struktur dan Muatan Kurikulum

Struktur kurikulum SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun. Komponen mata pelajaran dikelompokkan menjadi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- 1) Kelompok mata pelajaran Agama
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi

- 4) Kelompok mata pelajaran dan estetika
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.
8. Alokasi Waktu Belajar Per Minggu

Tabel. 4.8 Alokasi Waktu Belajar Per Minggu

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A (Umum)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B (Umum)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
Muatan Lokal				
1.	Bahasa Arab (+)	2	2	2
2.	Baca Tulis Al-Quran (+)	3	3	3
Pengembangan Diri				
1.	Muhadaroh / Pidato	2	2	2
2.	Bimbingan dan Konseling	1	1	1
3.	Bahasa Inggris (Speaking)	2	2	2
Jumlah jam pelajaran per minggu		43	43	43

Sumber: Sufiani, S.Pd, *Porto folio Penguatan Kepala Sekolah*, (Yayasan Baburrahman Banjarbaru, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru 2015-2016),. h. 08-09.

9. Kegiatan Ekstra Kurikuler dan Pengembangan Diri

Berikut program ekstrakurikuler (*eskul*) yang dilaksanakan di sekolah Islam SMP Plus Citra Madanatul Ilmi Banjarbaru, sebagai program penunjang ketercapaian prestasi akademik dan non akademik yang menjadi program sekolah, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 4.9 Data Program Eskul SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

No	Nama Kegiatan / Program	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Eskul	Pembina / Pendamping
1.	PMR	Jum'at 15.00 sd Selesai	Pelatih dari luar sekolah
2.	Pramuka	Jum'at 15.00 sd Selesai	Pelatih dari luar sekolah
3.	Futsal	Jum'at 15.00 sd Selesai	Mar'i, S,Pd
4.	Basket	Jum'at 15.00 sd Selesai	Pelatih dari luar
5.	Tenes Meja	Jum'at 15.00 sd Selesai	Zainuddin, S.Pd
6.	Drum Band	Jum'at 15.00 sd Selesai	Pelatih dari luar
7.	Mauled al-Habsy	Jum'at 15.00 sd Selesai	Pelatih dari luar
8.	Muhadharah Putra	Jum'at 14.00 sd Selesai	Fadlan Hidayat, S.Pd; Indra Wijaya, S.Si, MA; Zulfadin, S.Pd.I; dan Nasrullah, S.Pd.I
9.	Kajian Islami (Putri)	Jum'at 14.00 sd Selesai	Khairina, S.Pd. I dan Hj. Munirah, S.Pd.I
10.	Mabid dan English and Arabic Club Program	Jum'at 17.00 sd selesai	Drs. H. Nabehani Abdullah, MM; Fadlan Hidayat, S.Pd; Indra Wijaya, S.Si, MA; Nasrullah, S.Pd.I; Sumardi, S.Pd, S.Pd.I; Hj. Munirah, S.Pd.I; Mirawati, S.Pd; Siti Fatimah, S.Pd dan Nurhayati Indah Lestari, S.Pd

Sumber: Sufiani, S.Pd, *Porto folio Penguatan Kepala Sekolah*, (Yayasan Baburrahman Banjarbaru, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru 2015-2016),. h. 09-10

10. Lomba dan Prestasi yang pernah dicapai

SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru selalu memotivasi para peserta didiknya untuk selalu berkompetisi dalam setiap event-event / lomba baik yang diadakan oleh pihak swasta, masyarakat maupun pemerintah. Hal ini bertujuan memunculkan, mengasah dan membentuk bakat yang dimiliki oleh semua siswa. Berikut data prestasi non akademik sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang pernah dicapai diberbagai event ditingkat kota dan tingkat provinsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Data Prestasi SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

No	Jenis Perlombaan	Nama Siswa	Prestasi / Kejuaran	Tingkat Perlombaan	Tanggal / Tempat Pelaksanaan
1.	PMR- Pasang Tandu	TIM	Juara Harapan 2	Tingkat Madya	2014 /SMK Penerbangan
2.	PMR- Pasang Tandu Rolling	TIM	Juara Harapan 1	Tingkat Madya	2014 / SMP 27 Banjarmasin
3.	PMR-Baca 7 Prinsip PMR	Ahmad Rusyadi Dinisa Amalia	Juara 2	Tingkat Madya	2014 / SMPN 10 Banjarmasin
4.	Olimpiade Sains Nasional Maatematiaka	Ahmad Rusyadi	Juara 2	Tingkat Kota	2015 / SMPN 1 Banjarbaru
5.	Olimpiade Sains IPS	Anisa Rahmatina	Juara 3	Tingkat Kota	2015 / SMPN 1 Banjarbaru
6.	FLS2N Tartil	Yesheka Arianti	Juara 3	Tingkat Kota	2015 / SMPN 5 Banjarbaru
7.	FLS2N Tartil	Yesheka Arianti	Juara 3	Tingkat Provinsi	2015 / Asrama Haji

Sumber: Sufiani, S.Pd, *Porto folio Penguatan Kepala Sekolah*, (Yayasan Baburrahman Banjarbaru, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru 2015-2016), h. 10.

B. Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Manajemen sumber daya manusia atau yang kerab kali diistilahkan dengan MSDM pada sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, sudah berjalan sejak sekolah tersebut beroperasi di dunia pendidikan sejak tahun 2010 namun proses belajar mengajar (KBM) secara normal berjalan sejak tahun 2012 semenjak ijin operasional ditandatangani oleh pejabat dari Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru oleh Bapak Drs. Firdaus Hazairin dengan Nomor ijin 003/2012. Tanggal 10 Januari 2012. Sejak tanggal itu KBM di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru berjalan Normal.

Pada saat itu, SDM yang di miliki oleh sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi boleh dikatakan sangat minim, dan belum memenuhi syarat

kualifikasi pendidik yang linear, karena ada guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan *basic* atau latar belakang keilmuan yang digeluti, informasi ini didapat oleh peneliti dari beberapa informan yang hingga saat penelitian dilaksanakan yang bersangkutan terbilang masih aktif mengabdikan sebagai karyawan/tenaga pendidik (guru) di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Secara umum manajemen sumber daya manusia (MSDM) Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sudah berjalan sebagaimana fungsi dan prinsip-prinsip manajemen, hal tersebut dapat kita lihat dari berbagai hal diantaranya adalah adanya perencanaan dalam setiap pelaksanaan program dan adanya pembagian tugas kerja yang jelas sebagaimana yang terdapat dalam tabel kegiatan ekstra kurikuler pada tampilan data sebelumnya (*lihat tabel eskul*).

Diawal semester maupun diawal tahun ajaran, dengan jelas didapati bahwa manajemen sekolah dalam hal ini kepala sekolah Islam SMP Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru selalu menerbitkan SK Mengajar bagi setiap guru (*lihat lampiran SK Mengajar Guru*).

SK Kepala Sekolah khususnya dalam pelaksanaan KBM merupakan bukti keseriusan dari manajemen sekolah agar bekerja secara profesional yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip dan fungsi manajemen. Untuk *mereview* kembali bahwa diantara fungsi manajemen sebagaimana yang dikemukakan oleh *George R Terry* secara sederhana ia menyatakan bahwa fungsi manajemen terdiri dari 4 macam: (a) *planning* (perencanaan); (b) *organizing* (pengorganisasian); (c) *actuating* (menggerakkan) dan (d) *controlling* (pengawasan). Keempat fungsi

manajemen tersebut sudah diterapkan di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Adapun prinsip-prinsip manajemen yang juga dikemukakan oleh Terry, seperti adanya pembagian kerja/tugas yang jelas (*job description*), *unity of command*, *unity of directing*, atau dalam bahasa sederhana adanya kesatuan perintah, dan adanya kesatuan arah yang hendak dicapai ini merupakan sebuah *consensus* atau kesepakatan diantara guru dan manajemen sekolah. Perintah disini dimaksudkan kebersamaan untuk bersinergi dalam menjalankan proses belajar mengajar (KBM) disekolah tentunya mengacu kepada Visi dan Misi sekolah.

Telaah dari visi dan misi sekolah diatas untuk selanjutnya dituangkan dalam program-program pengajaran dan bimbingan khusus dalam upaya pencapaian target sesuai dengan tujuan penyelenggaraan secara umum. Diantara program pencapaian target pendidikan adalah dengan memberikan berbagai kegiatan tambahan atau materi lain dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler (*eskul*). Eskul diwajibkan bagi seluruh siswa tanpa pengecualian. Sehingga semua siswa diberi kebebasan untuk memilih eskul yang ditawarkan oleh sekolah berikut waktu pelaksanaan yang telah dialokasikan.

Kegiatan eskul melibatkan semua guru untuk menjadi pembimbing, pelatih dan bahkan menjadi instruktur. Disamping guru/karyawan sekolah untuk eskul-eskul tertentu, sekolah mendatangkan pelatih dari luar sekolah yang tentunya sudah ditentukan melalui proses dan prosedur yang telah disepakati oleh pihak sekolah. Seorang insruktur/pelatih pada cabang eskul tertentu dipastikan memiliki kemampuan/skill sesuai dengan cabang eskul yang diajarkannya. Hal ini sebagai antisipasi terjadinya *error* atau kegagalan program dalam lembaga pendidikan.

C. Tahap persiapan dan peyeleksian karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Adapun tahap penyeleksian dan rekrutmen karyawan yang terdiri dari tenaga pendidik (Guru) dan tenaga kependidikan (TU) pada sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala sekolah yang bersangkutan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

a) Pembuatan pengumuman perihal keperluan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di lingkungan sekolah Islam SMP Plus Madinatul Ilmi Banjarbaru yang diawali dengan penyertaan pengumuman baik di media massa maupun media elektornika. Setelah calon karyawan/guru mengantarkan lamaran langsung ke kantor sekretariat sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, maka pihak panitia rekrutmen SDM menyeleksi berkas dan menetapkan bagi peserta yang lengkap administrasi dan dinyatakan lulus seleksi berkas, berkesempatan mengikuti seleksi tahap berikutnya.

b) Tes Komptensi / Tes Akademik

Sehubungan dengan prosedur test, kepala sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi menerangkan bahwa.

“Tes komptensi wajib diikuti oleh setiap calon guru atau calon karyawan yang dinyatakan lulus seleksi administrasi, pada tahap ini calon guru mendapatkan materi test sesuai dengan formasi yang direncanakan, misalnya guru bidang studi IPA, akan mendapatkan soal test yang berkaitan dengan bidang studi IPA dan seterusnya”.¹²⁸

Beliau juga menjelaskan bahwa Test komptensi yang dilaksanakan dalam rangka rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berlangsung sejak tahun 2012 hingga 2015 yang dikelola oleh pihak sekolah, dalam hal ini pihak manajemen SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

¹²⁸Sufiani, S.Pd, *Kepala Sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*, Wawancara pribadi, tanggal 19 Januari 2016, jam 10 Pagi.

Namun diawal tahun 2016, Yayasan Baburrahman sebagai badan hukum yang menaungi sekolah Islam SMP Plus Madinatul Ilmi Banjarbaru, mengambil alih kebijakan dalam perekrutan sumber daya manusia yang terdiri dari guru dan karyawan (tenaga pendidik dan kependidikan) dengan dibentuknya badan pengembangan mutu sekolah (BPMS) yang bertugas untuk menyelesaikan kompetensi guru.

Sehubungan dengan hal ini, wakil sekolah bidang kurikulum menambahkan bahwa Badan Pengembang Mutu Sekolah (BPMS) yang dibentuk oleh Manajemen Yayasan Baburrahman Citra Madinatul Ilmi Banjarbarumenjelaskan, memiliki tugas melakukan perekrutan SDM untuk memenuhi kebutuhan guru dan karyawan.¹²⁹

Informasi tersebut juga dikuatkan oleh Fadlan Hidayat, S.Pd dengan memberikan informasi bahwa:

*“Rekrutmen SDM yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sejak tahun 2016 sepenuhnya dikelola dan dijalankan oleh BPMS Yayasan Baburrahman Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru”.*¹³⁰

c) Tes Fisik / Kesehatan Jasmani

Setelah calon guru atau karyawan dinyatakan lulus dalam tes kompetensi akademik, maka yang bersangkutan akan mengikuti tes berikutnya yaitu tes kesehatan fisik/kesehatan jasmani. Sehubungan dengan tes ini, prosedur yang berjalan baik sebelum diambil alih oleh BPMS maupun saat peneliti melakukan interview dibulan januari 2016, dijelaskan oleh kepala sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, bahwa:

“Tes fisik ini melibatkan guru penjaskes / orkes untuk melakukan tes seleksi, yaitu dengan melakukan tes fisik, sehingga peserta tes yang lulus akan melanjutkan tahap berikutnya”.

Informasi diatas juga dibenarkan oleh beberapa orang wakil kepala sekolah yang menjadi informan dalam penggalan data seputar Manajemen Sumber Daya Manusia di

¹²⁹Arini Rahmadani, S.Pd. *Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, Wawancara Pribadi, tanggal 26 Januari 2016, jam 10.15.*

¹³⁰Fadlan Hidayat, S.Pd. *Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, Wawancara Pribadi, tanggal 26 Januari 2016 jam 10.30*

sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Diantaranya sebagaimana yang dikemukakan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana bahwa.

“Dalam seleksi fisik calon guru benar-benar mengikuti tes kebugaran dengan melakukan hal-hal berikut yang diinstruksikan oleh instruktur (guru penjaskes) diantaranya dengan berlari kecil (jogging), skotjump, push up, dan sebagainya.”¹³¹

Selanjutnya, bagi guru yang dianggap lulus dalam tahap seleksi kesehatan fisik maka dipanggil untuk mengikuti seleksi selanjutnya yaitu interview/wawancara.

d) Wawancara / interview

Test selanjutnya yang wajib diikuti oleh calon guru atau karyawan pada SMP Plus Citra Madinatul Ilmi adalah tahap wawancara atau interview, tahap ini merupakan tahap yang *urgent* atau sangat penting, dimana sesuai informasi dari kepala sekolah bahwa:

“Dari tes wawancara dapat diketahui sedikit banyaknya tentang komitmen, keseriusan, serta tanggung jawab bagi calon guru/karyawan dalam mengemban amanah yang akan diberikan oleh manajemen sekolah baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan (TU).”¹³²

e) Michro Teaching

Michro Teaching adalah tahap akhir bagi calon guru yang akan diterima sebagai tenaga pendidik (guru) di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, untuk selanjutnya menanda tangani nota kesepakatan kerja (MUO) antara karyawan /guru dengan pihak manajemen SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting bagi setiap calon guru, karena pada tahap ini seorang calon guru (tenaga pendidik) diharapkan mampu menampilkan *performance* yang sebenarnya, sejatinya seorang guru yang professional, sehingga kepala sekolah maupun tim yang bertugas melakukan evaluasi bisa mempertimbangkan akan

¹³¹Sumardi, S. Pd. *Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Tanggal 26 Januari 2016, jam 11.00.*

¹³²Sufiani, S.Pd, *Kepala Sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, Wawancara Pribadi, tanggal 26 Januari 2016.*

kelulusannya menjadi seorang guru/tenaga pendidik di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Micro Teaching merupakan momentum bagi para evaluator yang terdiri dari kepala sekolah dan tim untuk melihat berbagai potensi besar bagi calon guru profesional, sehingga walaupun nantinya guru yang bersangkutan dinyatakan lulus sebagai guru, maka untuk perkembangan selanjutnya seorang guru bersedia memperbaiki segala kekurangan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki dalam mengajar, seperti halnya menguasai metode/teknik pengajaran yang komprehensif, edukatif, kondusif serta menguasai (IT) guna mempersiapkan diri dalam pengembangan wawasan keilmuan yang digelutinya.

Dalam hal ini, peneliti juga sempat melakukan *crosscheck* data terkait *micro teaching* dengan wakil kepala sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru bahwa:

*“Micro teaching ini adalah tahap yang penting yang harus diikuti oleh setiap calon guru untuk menunjukkan kelebihan yang dimiliki dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa dan untuk mengukur seberapa besar ketercapaian tujuan atau target pembelajaran yang disampaikan yang ditentukan melalui evaluasi dengan melihat kemampuan siswa dalam menjawab item/soal yang diberikan”.*¹³³

Dari informasi yang didapat baik dari kepala sekolah, maupun wakil kepala sekolah bidang kurikulum Ibu Arini Rahmadina, S.Pd dapat disimpulkan bahwa *Micro Teaching* bagi calon guru wajib diikuti sebagai salah satu bagian dari evaluasi penentuan kelulusan calon guru yang akan mengajar di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

¹³³Arini Rahmadina, S.Pd, *Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*, Wawancara Pribadi, Tanggal, 2 pebruari 2016. Jam 10.00.

D. Pembinaan dan evaluasi kinerja karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi melakukan pembinaan terhadap SDM yang terdiri dari guru dan karyawan secara intensif. Dalam hal pembinaan SDM, sekolah merancang program binaan meliputi beberapa item binaan, diantaranya perbaikan akhlak, pembinaan dan pemahaman dalam hal pengembangan kurikulum sekolah, evaluasi kinerja guru dan karyawan sekolah, pengembangan diri (*life skill*).

Dalam membina akhlak SDM sekolah, kepala sekolah melakukan pendekatan persuasive, baik kepada para guru dan karyawan hingga kepada seluruh siswa-siswi sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Cara yang paling ampuh menurut Sufiani, S.Pd adalah:

*“Mengedepankan contoh, sikap positif / prilaku yang baik dan menjadi contoh bagi karyawan yang lain dan seluruh siswa.”*¹³⁴

Dalam hal kinerja, baik itu karyawan maupun para guru, kepala sekolah melakukan evaluasi secara langsung maupun tidak langsung, hal ini disebabkan oleh banyaknya item evaluasi yang akan di nilai. Diantara item evaluasi yang dimaksud oleh kepala sekolah adalah.

*“Persiapan guru dalam melakukan pengajaran, persiapan perangkat pembelajaran (silabus, prota, prosem, rpp, butiran soal dan analisis soal), evaluasi kedisiplinan guru datang dan pulang, penuntasan tugas mengajar, hingga evaluasi pembelajaran oleh guru terhadap siswa guna melihat daya serap terhadap materi ajar yang disampaikan oleh guru ”.*¹³⁵

¹³⁴Sufiani, S.Pd. *Kepala Sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*, Wawancara Pribadi. Tanggal, 2 pebruari 2016, jam 11.00.

¹³⁵Sufiani, S.Pd. *Kepala Sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*, Wawancara Pribadi. Tanggal, 23 pebruari 2016, jam 11.00

Dilain kesempatan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum menjelaskan bahwa:

*“Pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam hal ini adalah, membantu guru atau minimal memberikan arahan bagi para guru dalam membuat silabus, prota, prosem dan sebagainya, guna menyesuaikan dengan target atau tujuan pembelajaran yang tentunya mengacu kepada visi dan misi sekolah.”*¹³⁶

Kepala sekolah menghendaki bagi seluruh guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran hingga RPP dalam setiap kali mengajar, memberikan soal-soal latihan bagi para siswa, terlebih bidang studi-bidang studi (mata pelajaran) yang diujikan dalam ujian nasional, tujuannya tidak lain adalah demi tercapainya target kelulusan. Oleh karenanya para guru diharapkan serius serta disiplin dalam mengajar dan menjalankan amanah pendidikan yang diembankan kepadanya.

Kepala sekolah juga selalu menekankan bahwa, didalam pengolahan soal-soal ujian baik *middle test* maupun *final test* agar merevisi dan memperbaharui soal setiap hendak diujikan. Tujuannya mengantisipasi kesamaan soal diwaktu yang sebelumnya.

Disamping pengawasan terhadap soal-soal yang dibuat oleh para guru, kepala sekolah juga memeriksa butiran soal yang akan diujikan, dan melakukan revisi jika terdapat kesamaan soal-soal dalam ujian *middle test* dan *final test*.

¹³⁶Arini Rahmadani, S.Pd. *Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*, Wawancara pribadi, tanggal 23 pebruai 2016, jam 11.00.

Dalam hal komitmen untuk meningkatkan ketercapaian target pendidikan sekolah Islam SMP Plus Madinatul Ilmi Banjarbaru, sesuai informasi yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa.

“Sekolah mengeluarkan dana sedikitnya Rp. 500.000,- /trainer untuk biaya akomodasi para trainer lokal dari LPMS Banjarbaru yang memberikan workshop dan pelatihan bagi guru-guru bidang studi”.

Disamping pelatihan yang diberikan oleh tutor dari LPMS Banjarbaru, yaitu *tim trainer* dari SMP N 4 Banjarbaru bapak Drs. Jarot, M.Pd. juga diberikan pendampingan khusus bagi para guru bidang studi (10 bidang studi) yang telah berjalan selama 3 tahun mulai dari 2010-2013.

Selain pembinaan yang berorientasi pada ketercapaian target akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah bagi SDM pendidik/guru mata pelajaran di sekolah Islam SMP Plus Madinatul Ilmi Banjarbaru, kepala sekolah juga banyak memberikan contoh keteladanan dalam sikap dan tingkah laku di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Kepala sekolah senantiasa komitmen untuk memberikan contoh yang baik, guna menumbuh kembangkan sikap atau karakter positif bagi seluruh elemen sekolah, juga termasuk para guru bidang studi.

Contoh keteladanan atau sikap positif yang dimaksud misalkan dalam hal yang sederhana berdasarkan informasi dari kepala sekolah adalah:

“Dalam hal melaksanakan sholat berjamaah, beliau mencontohkan menggunakan peci dalam setiap kali sholat fardhu. Hal ini sengaja diungkap beliau, berhubung waktu awal-awal beliau bertugas sebagian besar guru dan siswa khususnya jamaah laki-laki (ikhwan), menunaikan sholat tanpa mengenakan peci (songkok). Hal ini menorehkan hasil yang positif, dalam waktu singkat 90 % siswa laki-laki beserta para guru laki-laki senantiasa sholat dengan menutup kepala (berpeci). Pembinaan dalam hal ini, orientasi kepada perbaikan akhlak atau etika dan budaya sekolah. Dimana sebagai sekolah yang berlandaskan al-Islam maka seyogyanya mengedepankan akhlak

*atau etika baik etika dengan sesama makhluk lebih lagi etika dengan sang khalik.*¹³⁷

Beliau juga menambahkan bahwa dalam melakukan pembinaan terhadap siswa tidak cukup dengan penyampaian teori atau ceramah dalam kelas, namun lebih dalam hal pemberian keteladanan, sehingga para siswa dan siswi bahkan para dewan guru bisa mengikuti apa yang dicontohkan oleh kepala sekolah.

E. Penghargaan dan jaminan kenyamanan kerja bagi karyawan di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Penghargaan yang dimaksud disini adalah memberikan kompensasi atau bonus berupa materi kepada para guru yang memiliki prestasi kerja, baik dalam keberhasilan menyampaikan program-program pengajaran, maupun dalam kedisiplinan serta ketaatan guru dengan aturan yang telah ditetapkan oleh manajemen sekolah. Namun demikian penghargaan yang bersifat immateri seperti pujian, ucapan terimakasih, apresiasi yang berlebihan dari manajemen sekolah sering diterima dan didengar oleh guru yang berhasil menunjukkan prestasi kerja dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Arif Baitika Rahman, S.Pd, bahwa:

*“Selama ini kami sering menerima ucapan selamat, berupa pujian dari manajemen sekolah atas prestasi dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas, namun penghargaan berupa bonus, tifs, atau tunjangan lain selain gaji belum pernah didapatkan, kemungkinan dikaitkan dengan keuangan sekolah yang masih belum stabil karena masih dalam tahap pembangunan dan pengembangan.”*¹³⁸

¹³⁷Sufiani, S.Pd, *Kepala Sekolah Islam SMP Plus Madinatul Ilmi Banjarbaru*, Wawancara Pribadi, tanggal 23 pebruari 2016, jam 10.00.

¹³⁸Arif Baitika Rahman, S.Pd, M.Pd, *Kepala Perpustakaan, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Maret 2016, jam 11.30.

Informasi yang senada juga disampaikan oleh Nasrullah, S.Pd.I sebagaimana yang diungkapkannya kepada peneliti saat penggalian data seputar penghargaan dan jaminan kenyamanan kerja bagi karyawan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru bahwa:

“Selama saya mengajar di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru kami hanya mendapatkan gaji bulanan yang besarnya telah ditentukan oleh pihak yayasan yang diserahkan oleh bendahara melalui rekening para dewan guru, yaitu rekening bank Muamalat, pada setiap bulannya.”¹³⁹

Informasi yang sama terkait dengan penghargaan dan jaminan kenyamanan kerja guru dan karyawan SMP Plus Citra Madintul Ilmi Banjarbaru, juga didapat peneliti dari Fakhurrazi, S.Pd. bahwa;

“Setiap guru dan karyawan menerima gaji bulanan melalui rekening bank muamalat yang bekerjasama dengan yayasan Baburrahman Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.”¹⁴⁰

Beliau juga menambahkan bahwa selama ini pihak yayasan memberikan gaji kepada dewan guru sesuai dengan apa yang disepakati oleh pihak yayasan dan kebijakan bersama dengan manajemen Perusahaan Kota Citra Graha, selaku instansi/perusahaan yang menjadi salah satu *stakeholder* sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Terkait dengan kenyamanan kerja (jaminan kenyamanan kerja), sejauh ini manajemen sekolah belum memberikan tunjangan berupa BPJS/Jamsostek ataupun jaminan lainnya, disebabkan keungan sekolah (*budgeting school*) yang

¹³⁹Nasrullah, S.Pd.I *Guru Bidang Studi al-Quran*, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, Wawancara Pribadi Selasa tanggal, 15 Maret 2016.

¹⁴⁰Fakhurrazi, S.Pd. *Sekretaris Yayasan Baburrahman Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*, Wawancara Pribadi, (Croscek data/informasi), tanggal 23 Maret 2016.

belum stabil dikarenakan masih banyak pembangunan infrastruktur, sarana prasarana dan sebagainya.

F. Hubungan kerja/interaksi sosial antara sesama karyawan dengan pihak manajemen di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru adalah sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Baburrahman Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, merupakan sekolah yang berlandaskan Islam. Dalam melaksanakan pendidikan, sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru selalu menitik beratkan pada konsep kekeluargaan dan kebersamaan dalam membina hubungan diantara sesama karyawan dengan manajemen sekolah, sehingga terjalin suasana kerja yang harmonis, iklim sekolah yang kondusif dan tentunya diharapkan menjadi faktor yang turut menyukseskan ketercapaian target/tujuan pendidikan yang telah disepakati dalam visi dan misi.

Namun dibalik harapan besar tersebut, secara umum hubungan antar manajemen sekolah berikut dewan guru dan karyawan dengan pihak yayasan hingga saat peneliti melakukan obeservasi dan wawancara, terdapat indikasi yang menunjukkan kurang harmonisnya hubungan antara pihak yayasan dengan manajemen sekolah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah, bahwa:

“Manajemen sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi dengan pihak Yayasan jarang bahkan hampir tidak pernah ada pertemuan dengan pihak yayasan khususnya Dewan Pembina, tentunya ini disebabkan dengan tingkat kesibukan para Pembina dan pengurus yayasan, sehingga selama ini manajemen sekolah terkesan hanya sebagai perpanjangan lidah / pelaksana kebijakan yayasa, dimana didalam memformulasi setiap kebijakan dilakukan tanpa melibatkan manajemen sekolah dalam tahap produksi kebijakan/mengolah kebijakan, misalnya dalam hal tuntutan guru dan

karyawan untuk mendapatkan tunjangan hari raya (THR) agar terdapat keterbukaan/transparansi diantara sesama guru, dan hingga saat ini kebijakan pemberian THR merupakan prerogatif yayasan yang besaran nominalnya pun sepenuhnya menjadi wewenang yayasan, sehingga antara guru yang satu dengan yang lain tunjangan hari raya (THR) yang didapat tidaklah sama dan belum setara dengan gaji bulanan yang didapat, padahal kebijakan umum yang berlaku baik diperusahaan swasta maupun instansi pemerintahan THR diberikan setara dengan sebulan gaji, namun di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi tidak demikian.”¹⁴¹

Hal ini juga dibenarkan oleh sekretaris Yayasan Citra Baburrahman Banjarbaru, saudara Fakhurrazi, S.Pd, ia menjelaskan bahwa:

“Tunjangan hari raya (THR) disekolah tersebut tidak memiliki standar yang baku, sehingga ada kalanya besaran nominalnya cukup ada kalanya jauh dari apa yang diharapkan oleh para guru”¹⁴².

Hingga saat peneliti menggali data seputar hal tersebut, informasi/data yang didapat belum sesuai dengan nama besar dan fasilitas penunjang/sarana prasarana yang sudah dimiliki oleh SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Sehingga hal ini menjadi satu pemicu yang mengakibatkan kesenjangan jarak antar pihak yayasan dengan manajemen sekolah lebih-lebih bagi para dewan guru.

Kepala sekolah dan para wakil kepala sekolah (manajemen sekolah) tidak bisa berbuat lebih banyak ketika berbicara mengenai harmonisasi interaksi/hubungan antara pihak yayasan dengan manajemen sekolah, sehingga hal ini berimplikasi kepada sikap sebagian guru yang terkesan bekerja hanya sebatas menjalankan tugas. disebabkan guru merasa hak yang semestinya didapat namun pada kenyataannya belum bisa terealisasi.

¹⁴¹Sufiani, S.Pd, *Kepala Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*, Wawancara Pribadi, selasa tanggal, 22 Maret 2016.

¹⁴²Fakhurrazi, Sekretaris Yayasan Baburrahman Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, Selasa, Tanggal 22 Maret 2016

Harmonisasi hubungan interaksi antara manajemen sekolah dengan seluruh guru dan karyawan di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, menjadi pekerjaan rumah (PR) kepala sekolah dan para wakil kepala sekolah (manajemen) SMP Plus Citra Madinatul Ilmi untuk merekonsiliasi serta memediasi untuk menyampaikan harapan guru guna mendapatkan kompensasi yang diharapkan kepada pihak yayasan.

Adapun hubungan antara sesama guru/karyawan dengan pihak manajemen SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, sebagaimana yang tergambar dari alur/ kronologis data diatas, diketahui dari kepala sekolah bahwa.

“Hubungan antara sesama karyawan /guru dengan pihak manajemen sekolah Alhamdulillah berjalan dengan baik, hal tersebut terindikasi dari proses KBM yang berjalan lancar, dimana para dewan guru dan karyawan bekerja sesuai dengan job description yang sudah tertera pada SK yang diberikan oleh kepala sekolah.”¹⁴³

Informasi serupa juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana bahwa.

“Para dewan guru mengajar dan menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan apa yang terdapat dalam SK mengajar, dewan guru juga selalu disimplin dalm menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, Prota dan Prosem serta butiran Soal pada setiap mata pelajaran yang diajarkan) diawal semester, hal ini tentu menunjukkan betapa para guru menunjukkan loyalitasnya terhadap pimpinan (manajemen sekolah) meskipun “hubungan dengan pihak yayasan kurang harmonis” karna apa yang diharapkan guru belum bisa ditunaikan oleh pihak yayasan.”¹⁴⁴

Dari penggalian data, dengan metode wawancara/interview dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beliau menjelaskan bahwa.

¹⁴³Lihat Lampiran SK Mengajar Guru, (SK Kepala Sekolah Islam SMP Plus Madainatul Ilmi Banjarbaru), bagian lampiran,

¹⁴⁴Sumardi, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, Wawancara Pribadi, selasa 29 Maret 2016, jam 10.00,

“loyalitas dewan guru dengan manajemen sekolah juga dapat terlihat dari antusiasme dewan guru dalam setiap kegiatan lain seperti pendampingan kepada seluruh siswa dalam program-program tambahan yang anggaran kegiatan dibebankan dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam hal ini, setiap guru yang mendapatkan tugas dan disertai dengan pemberian kompensasi dari dana BOS yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab kepala sekolah, para guru menerima kompensasi sesuai aturan yang disepakati oleh manajemen sekolah, yang mengacu kepada aturan pemerintah (dinas pendidikan) dalam hal pengelolaan dan BOS sehingga para guru melaksanakan tugas dengan penuh semangat dan dengan cara yang baik dan benar, mengacu kepada standar operasional prosedur (SOP) setiap kegiatan.”¹⁴⁵

Dari berbagai informasi, baik yang didapat dari wawancara mendalam (*deep interview*) dengan kepala sekolah, kemudian melakukan *crosscheck* data dengan beberapa informan yang lain, diketahui bahwa para dewan guru masih tetap loyal dan menjaga hubungan baik dengan manajemen sekolah begitu pula sebaliknya, manajemen sekolah senantiasa komit dalam melakukan komunikasi dan *sharing* informasi dengan seluruh dewan guru terkait dengan proses KBM di kelas, dengan tujuan bahwa manajemen secara langsung dapat mengetahui tingkat keberhasilan proses KBM dengan melihat ketercapaian target pelajaran sesuai dengan indikator keberhasilan.

¹⁴⁵Arini Rahmadani, S.Pd. *Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, Wawancara pribadi, tanggal 23 maret 2016, Jam 11.00*